

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang digunakan pada studi kasus diantaranya: 1) Desain Penelitian, 2) Batasan Istilah, 3) Partisipan, 4) Lokasi dan Waktu Penelitian, 5) Pengumpulan Data, 6) Uji Keabsahaan Data, 7) Analisis Data, 8) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat menuntun peneliti untuk dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Sastroasmoro, 2011). Jenis penelitian yang digunakan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) dengan masalah hipertermia adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan mensertai berbagai sumber informasi (Noor, 2017).

3.2 Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka peneliti sangat perlu memberikan batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus *Dengue* yang memiliki gejala klinis demam tinggi secara mendadak tanpa sebab yang jelas, berlangsung terus-menerus

selama 2-7 hari, penderita merasa sakit kepala, nyeri di belakang bola mata (retro-orbital), rasa pegal, nyeri pada otot (mialgia), nyeri sendi (arthragia), badan terasa lesu dan lemah terdapat ruam (tampak bercak-bercak merah) pada kulit terutama di tangan dan kaki, mual muntah, nafsu makan menurun dan apabila kondisinya cukup parah akan terjadi tanda-tanda pendarahan sebagai komplikasi yang berupa epistaksis, petechie, pendarahan gusi, saluran cerna dan menorrhagia.

Hipertermia atau Demam merupakan suatu kondisi dimana seseorang mengalami atau beresiko untuk mengalami peningkatan suhu tubuh secara terus-menerus yang melebihi titik tetap (set point) lebih dari $37,5^{\circ}\text{C}$ atau diatas rentang normal serta sebagai pertahanan untuk melawan infeksi yang masuk ke dalam tubuh.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan subyek penelitian yang akan dilakukan pengkajian. Pada sub bab ini dideskripsikan tentang karakteristik partisipan yang akan diteliti. Partisipan dalam keperawatan umumnya adalah klien. Subjek yang akan digunakan adalah 2 klien dengan masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama dengan kriteria :

1. Klien bersedia menjadi partisipan
2. 2 klien yang menderita DHF (Dengue Hemorrhagic Fever)
3. 2 klien memiliki tanda dan gejala yang sama yaitu Suhu tubuh diatas nilai normal ($37,5^{\circ}\text{C}$).
4. Pada klien umur 20-40 tahun

5. Mempunyai jenis kelamin laki-laki
6. Klien DHF dengan derajat II

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulisan studi kasus ini penulis mengambil satu kasus yaitu kasus Asuhan Keperawatan Pada Pasien Yang Mengalami DHF (*Dengue Hemorrhagic Fever*) Dengan Masalah Hipertensi Di RSUD Anwar Medika Krian Sidoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021. Waktu pengambilan data dilakukan selama 3 kali kunjungan dalam 4 hari.

3.5 Pengumpulan Data

Metode dan instrument yang digunakan pada peneliti adalah:

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan karya tulis ilmiah ini berdasarkan literatur, antara lain (Anggraeni, 2013):

a) Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lain-lain. Sumber data dari klien, keluarga, atau rekam medik.

b) Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan menggunakan panca indera.

c) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan suatu pemeriksaan untuk mengkaji kemampuan fungsional klien melalui inspeksi, palpasi, perkusi (IAPP) pada tubuh klien.

d) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian pola gordon pada pola yang terkait dengan hipertermia pada kasus DHF.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Waktu yang ditentukan dalam studi kasus yaitu 3 hari. Akan tetapi, apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk melakukan studi kasus akan diperpanjang selama 7 hari. Jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien dirujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior RSUD Anwar Medika.

2. Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.6 Analisa Data

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi. Urutan dalam analisa data: (Notoadmojo, 2012).

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data

dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

2. Mereduksi Data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.7 Etik Penelitian

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari (Anggraeni, 2013) :

1. Informed Consent (Persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Begitupun sebaliknya jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. informed consent bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Confidentiality (Kerahaasiaan)

Merupakan etika dalam memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.